

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan perekonomian di Indonesia dalam masa era globalisasi ini menciptakan persaingan bisnis yang semakin ketat antara perusahaan-perusahaan. Kondisi ini menjadi sebuah tantangan bagi setiap perusahaan untuk mampu beradaptasi dengan keadaan yang terjadi dalam perusahaan agar dapat terus bertahan dan bersaing. Perusahaan harus dapat membuktikan dan menunjukan profesionalismenya dan kinerja yang baik untuk dapat bersaing di pasar global. Meningkatnya profit merupakan Salah satu strategi perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan. untuk mencapai tingkat keuntungan yang maksimal, Perusahaan harus mampu memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya seefektif mungkin demi menghasilkan laba yang maksimal.

Perusahaan manufaktur merupakan penyumbang terbesar bagi perekonomian Indonesia. Salah satu Perusahaan manufaktur yang berkontribusi dalam perekonomian indonesia yaitu perusahaan pada industri otomotif dan komponen sangatlah berperan terhadap perekonomian di indonesia. Dimana dilansir dari kementrian koordinator bidang perekonomian bahwa perusahaan industri otomotif dan komponen memiliki kontribusi yang signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) setiap tahunnya industri otomotif dan komponen menyumbang sebesar 20%. pada tahun 2023 perusahaan industri otomotif dan komponen tumbuh signifiakan sebesar 5,96% (yoy) dibandingkan tahun 2022 sebesar 5,14% (yoy) (Kemenko Perekonomian, 2024).

Profitabilitas adalah indikator dalam mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba (profit) atau keuntungan yang maksimal. Diukur melalui berbagai rasio profitabilitas yang membantu mengevaluasi efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya dan menghasilkan laba. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan

keuntungan adalah faktor keberhasilan perusahaan, untuk dapat dikatakan mempunyai kinerja perusahaan yang baik. Menurut Fitriana (2024) Rasio profitabilitas merupakan rasio penilaian atau perbandingan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dari pendapatan yang berasal dari penjualan, aset, dan ekuitas atas dasar pengukuran tertentu. Sedangkan menurut Epayanti & Yadnya (2014) profitabilitas adalah upaya memperoleh keuntungan yang diperoleh dari aktivitas investasi. Menurut Hergianti & Retnani (2020) Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan yang dimiliki oleh suatu perusahaan dalam hal menghasilkan keuntungan dan memanfaatkan aset tetap yang digunakan untuk beroperasi berdasarkan tingkat penjualan, aset serta modal saham tertentu.

Profitabilitas adalah salah satu untuk mengukur kinerja pada perusahaan. Menurut Kasmir (2014: 201-203) ”banyak cara yang dapat dilakukan untuk mengukur profitabilitas yang dihasilkan perusahaan di antaranya: *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Return on Investment* (ROI)”. Dalam penelitian ini untuk mengukur kemampuan manajemen dalam menghasilkan laba atau keuntungan yaitu menggunakan ROA. Return On Asset (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aset yang dimilikinya (Ikhwal, 2016).

Menurut lukviarman dalam Saefullah at al., (2018) bahwa standar ideal ROA pada perusahaan industri yaitu sebesar 5,98%, jika ROAnya mencapai nilai 5,98% berarti nilai ROA tersebut dapat dikatakan baik. Semakin besar ROA suatu perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan tersebut dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan aset.

Berikut ini adalah tabel data penghitungan profitabilitas dengan indikator menggunakan perhitungan Return On Asset (ROA) pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023:

Tabel 1. 1

Menghitung ROA Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023

No	Kode bank	Profitabilitas (ROA %)					Rata - Rata	Keterangan
		2019	2020	2021	2022	2023		
1.	ASII	8	5,5	7	9,8	10	8,06	Ideal
2.	AUTO	5,10	-0,24	3,7	8	10,3	5,372	Tidak Ideal
3.	BOLT	4,1	-5,1	6	4	9	3,6	Tidak Ideal
4.	BRAM	5,21	-1,53	9,21	12	5,84	6,146	Ideal
5.	GDYR	-0,99	-6,13	2,02	-2,50	5,07	-0,506	Tidak Ideal
6.	GJTL	1,4	1,8	0,43	-1	6,2	1,766	Tidak Ideal
7.	IMAS	0,3	-1,4	-0,50	0,98	1,24	0,124	Tidak Ideal
8.	INDS	3,6	2,1	4,5	5,8	4,3	4,06	Tidak Ideal
9.	PRAS	-2,63	-0,29	-0,04	-5,74	-	-2,155	Tidak Ideal
10.	SMSM	21	16	19	21	23	20	Ideal
11.	MPMX	4,9	1,5	4,2	7,1	6,1	4,76	Tidak Ideal
12.	LPIN	9,2	2	7,5	7,9	5,6	6,44	Ideal
13.	HOPE	-	-5	-3	0,1	-3,9	-2,95	Tidak Ideal
14.	MASA	-2,5	7,1	11,4	11,4	14,4	8,36	Ideal
15.	CARS	-1,1	-17,4	-9,9	3,6	4,5	-4,06	Tidak Ideal

Sumber: www.idx.co.id data diolah

Berdasarkan table 1.1 dapat dikatakan bahwa tingkat profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen periode 2019-2023 bahwa dari 15 perusahaan hanya 5 perusahaan yang nilainya diatas standar rata-rata ROA. Sedangkan 10 perusahaan lainnya di bawah nilai rata-rata ROA. secara umum profitabilitasnya masih dibawah standar rata-rata ROA yaitu 5,98%. Hal ini menunjukkan bawah profitabilitasnya tidak tercapai atau belum optimal karena belum memenuhi standar rata-rata ROA pada industri otomotif dan komponen. Ketidak capaian atau tidak optimal dalam profitabilitas pada perusahaan otomotif dan komponen dapat di Pengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, maka hal ini menjadi permasalahan bagi perusahaan dalam pencapaian profitabilitas yang ideal atau optimal setiap tahunnya.

Terjadinya kenaikan dan penurunan profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023 terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen diantaranya adalah *pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, struktur modal, perputaran modal kerja dan biaya operasional*.

Faktor yang pertama adalah *pertumbuhan Perusahaan*. Menurut Machfoedz (2007), pertumbuhan (*growth*) adalah seberapa jauh perusahaan menempatkan diri dalam sistem ekonomi secara keseluruhan atau sistem ekonomi untuk industri yang sama dalam (Fajriah et al., 2022). Sedangkan menurut Adibah (2013) menyatakan bahwa: "Pertumbuhan Perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan asset perusahaan. Pertumbuhan perusahaan menggambarkan tingkat ekspansi yang diusahakan oleh perusahaan dengan melihat pertumbuhan aktiva yang digunakan dalam kegiatan operasional". Penelitian yang dilakukan oleh Sari & Abundanti (2014) hasil analisis pertumbuhan perusahaan (*growth*)

berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Sedangkan penelitian menurut Kalesaran et al., (2020) bahwa Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Adapun faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas adalah *Ukuran Perusahaan*. ukuran perusahaan adalah menggambarkan besar kecilnya perusahaan. Penilaian terhadap besar kecilnya perusahaan dapat dilakukan melalui indikator seperti total penjualan, total aset, serta rata-rata tingkat penjualan. Umumnya, perusahaan dengan skala besar memiliki keunggulan yang lebih dibandingkan perusahaan yang berukuran lebih kecil (Ali, 2019). Sedangkan menurut Brigham dan Houston (2006: 41) semakin besar aset yang dimiliki perusahaan, maka semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam (Lorenza et al., 2020). Penelitian yang dilakukan oleh Miswanto et al., (2017) Ukuran Perusahaan yang diprosikan oleh *Firm Size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Putra & Badjra (2015) bahwa hasil ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Faktor lainnya adalah *struktur modal*. Struktur modal menurut Meidiawati & Mildawati (2016) merupakan perbandingan antara total hutang dengan modal sendiri. Sedangkan menurut Rubiyani (2016) dalam (Darmayanti, 2019) Teori struktur modal menjelaskan bahwa kebijakan pendanaan dalam menentukan struktur modal merupakan bertujuan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan (*value of the firm*). Struktur modal adalah perbandingan pendanaan jangka panjang perusahaan anatar perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri (Ningsih & Soekotjo, 2017). Penelitian yang dilakukan oleh Violita & Sulasmiyati (2017) Hasil penelitian menyimpulkan struktur modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sutan Indomo (2019) struktur modal terbukti berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

Faktor yang mempengaruhi profitabilitas yang lainnya adalah *Perputaran Modal Kerja*. Perputaran modal Kerja merupakan salah satu rasio untuk menilai seberapa efektif suatu perusahaan dalam menggunakan modal kerja perusahaan selama periode (Cahyani & Sitohang, 2020). Perputaran modal kerja (*working capital turnover*) merupakan rasio antara penjualan dengan modal kerja, perputaran modal kerja yang tinggi menunjukkan semakin besar kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba melalui penjualan (Puji Lestari et al., 2022). Penelitian yang dilakukan oleh Santini (2018) Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan menurut Firmansyah & Riduwan (2021) perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini bahwa rendah tingginya pada perputaran modal kerja tergantung efektifitas modal kerja dalam menghasilkan penjualan untuk meningkatkan profitabilitas.

Dan faktor yang mempengaruhi lainnya adalah *biaya Operasional*. Menurut Syahrul dan Nizar, (2005:256) pengertian biaya operasional adalah sebagai berikut: Biaya Operasional adalah biaya yang berhubungan dengan kegiatan administratif dan penjualan dari suatu perusahaan dalam (Widodo et al., 2020). Dan menurut Achriani et al., (2021) Biaya Operasional merupakan biaya yang berhubungan antara dengan operasional perusahaan yang didalamnya meliputi biaya penjualan dan administrasi umum, biaya iklan, biaya penyusutan, serta perbaikan dan pemeliharaan. Penelitian yang dilakukan oleh Septiawan et al., (201) Hasil uji parsial (t) menunjukkan bahwa biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan penelitian menurut Fitriani (2022) Biaya Operasional merupakan biaya yang terkait dengan operasional perusahaan yang meliputi biaya penjualan dan administrasi umum, biaya iklan, biaya penyusutan, serta perbaikan dan pemeliharaan.

Faktor lain dalam meningkatnya laba atau profitabilitas perusahaan yaitu dengan menerapkan *good corporate Governance*. *good corporate Governance* merupakan salah satu sistem pengendalian, pengawasan perusahaan dalam menjalankan berbagai kegiatan, pencapaian tujuan dan penciptaan nilai bagi perusahaan. Krisis ekonomi yang terjadi di Indonesia pada tahun 1997 diakibatkan belum terlaksananya *good corporate Governance*. Maka dalam upaya mencapai laba yang berkelanjutan dan berkesinambungan dapat dilakukan dengan menerapkan *good corporate Governance*.

Penerapan *Good corporate Governance (GCG)* pada penelitian ini sangat penting sehingga dapat mempengaruhi hubungan antara pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, struktur modal, perputaran modal kerja dan biaya operasional terhadap profitabilitas. Prinsip GCG itu sendiri terkait dengan kepentingan para pemegang saham, perlakuan yang sama terhadap para pemegang saham, peran semua pihak yang berkepentingan (stakeholders), transparansi dan kejelasan. *Good corporate Governance (GCG)* ini pada dasarnya adalah sebuah sistem yang bertujuan untuk mengatur, mengelola, dan mengawal proses pengelolaan kegiatan usaha untuk meluncurkan dan menjaga hubungan yang baik antara manajemen, pemegang saham, dan stakeholder yang lainnya, yang bertujuan untuk menciptakan nilai tambah bagi Perusahaan (Pracoyo & Ladjadjawa, 2022). Penelitian yang dilakukan Purba (2023) menunjukkan bahwa GCG mampu memoderasi hubungan antara ukuran perusahaan dengan profitabilitas. Sedangkan menurut Rahmadiva & Henny (2024) menunjukkan bahwa GCG tidak mampu memoderasi hubungan antara ukuran perusahaan dengan profitabilitas

Urgensi dalam penelitian ini terletak pada bagaimana peran *good corporate Governance* dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen. Profitabilitas merupakan indikator dalam menilai kinerja perusahaan. akan tetapi harus menerapkan prinsip – prinsip tata kelola

perusahaan yang baik. Dimana GCG ini merupakan berperan dalam sistem pengendalian internal yaitu mamapu mengevektifitaskan pengambilan keputusan dalam perusahaan serta memastikan pengelolaan sumber daya yang optimal, sehingga mampu meningkatkan profitabilitas. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk mengoptimalkan kinerja perusahaan dalam meningkatkan protabilitas dan hingga saat ini masih terbatas penelitian ini yang menguji peran GCG sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara profitabilitas pada khusus perusahaan manupaktur sub sektor otomotif dan komponen.

Berdasarkan uraian diatas, hasil penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu menunjukkan hasil yang tidak konsisten, sehingga perlu dilakukan penelitian lagi dan berbeda dari penelitian terdahulu. Penelitian tentang variabel pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, struktur modal, perputaran modal kerja dan biaya operasional yang mempengaruhi profitabilitas dengan *Good Corvorate Governance* sebagai moderasi masih belum cukup banyak penelitian ini dilakukan. Dengan ini, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **“Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, Dan Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas Dengan *Good corporate Governance* Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur, Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tanun 2019-2023)”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas ?
2. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas ?
3. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas ?
4. Bagaimana pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas ?
5. Bagaimana pengaruh biaya operasional terhadap profitabilitas ?
6. Bagaimana pengarauh *Good Corporate Governance* terhadap profitabilitas?

7. Apakah *Good corporate Governance* (GCG) dapat memoderasi hubungan antara pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas?
8. Apakah *Good corporate Governance* (GCG) dapat memoderasi hubungan antara ukuran perusahaan terhadap profitabilitas?
9. Apakah *Good corporate Governance* (GCG) dapat memoderasi hubungan antara struktur modal terhadap profitabilitas?
10. Apakah *Good corporate Governance* (GCG) dapat memoderasi hubungan antara perputaran nodal kerja terhadap profitabilitas?
11. Apakah *Good corporate Governance* (GCG) dapat memoderasi hubungan antara biaya oprasional terhadap profitabilitas?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis dan memperoleh fakta empiris berupa model yang dapat menjelaskan:

1. Pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas.
2. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas.
3. Pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas.
4. Pengaruh perutaran modal kerja terhadap profitabilitas.
5. Pengaruh biaya oprasional terhadap profitabilitas.
6. Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap profitabilitas.
7. *Good corporate Governance* (GCG) dapat memoderasi hubungan antara pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas.
8. *Good corporate Governance* (GCG) dapat memoderasi hubungan antara ukuran perusahaan terhadap profitabilitas.
9. *Good corporate Governance* (GCG) dapat memoderasi hubungan antara struktur modal terhadap profitabilitas.
10. *Good corporate Governance* (GCG) dapat memoderasi hubungan antara perputaran nodal kerja terhadap profitabilitas.
11. *Good corporate Governance* (GCG) dapat memoderasi hubungan antara biaya oprasional terhadap profitabilitas.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan masalah ini, antara lain:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu manajemen langsung terutama yang terkait dengan pengaruh faktor pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, struktur modal, perputaran modal kerja dan biaya operasional terhadap profitabilitas. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa ekonomi untuk menambah wawasan dan pengetahuan.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi pihak perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan tambahan informasi terhadap perusahaan dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan melalui pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, struktur modal, perputaran modal kerja dan biaya operasional.

b. Bagi pihak investor dan calon investor

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan membantu para investor maupun calon investor dalam pengambilan keputusan sebelum melakukan investasi pada sebuah perusahaan.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi atau masukan bagi peneliti selanjutnya, agar dapat mengembangkan kembali dan lebih baik lagi dari penelitian ini.